

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyusunan skripsi merupakan salah satu tahap akhir dalam proses pendidikan tinggi yang menuntut mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis. Tetapi, dalam kenyataannya, tidak sedikit mahasiswa yang mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Salah satu hambatan yang sering terjadi adalah prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi akademik yaitu sebuah sikap menunda-nunda mengerjakan kewajiban dibidang pendidikan. Kebiasaan ini sering dilakukan seseorang termasuk mahasiswa. Di masa-masa kuliah mahasiswa sering dipertemukan dengan berbagai masalah seperti tuntutan dan berbagai pengambilan keputusan. Mahasiswa dituntut supaya menuntaskan studinya dengan jangka waktu yang sudah ditentukan oleh pihak kampus. Pada tahun 2020 menurut SAL, salah satu mahasiswa semester akhir TEP 2016, tugas skripsi adalah tugas akhir yang sulit. Mahasiswa mampu menyelesaikan mata kuliah tepat waktu, tetapi ada banyak tantangan saat menyusun skripsi. Mahasiswa tampak sangat bersemangat, termotivasi, dan bersemangat untuk menyelesaikan skripsi, tetapi seiring waktu, banyak yang menghadapi kesulitan untuk menyelesaikannya ('Aisyah et al., 2021).

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2021 juga menyelidiki fenomena prokrastinasi mahasiswa saat mengerjakan skripsi.

Fenomena tersebut terlihat dari fakta bahwa waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi melebihi waktu yang direncanakan, yang berarti waktu studi melebihi empat tahun. Data dari DA (Direktorat Akademik) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menunjukkan bahwa 1.727 mahasiswa masih mengikuti program skripsi hingga Agustus 2021 dalam (Pranoto & Affandi, 2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik bersifat kompleks dan dapat dikategorikan ke dalam faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya yaitu rendahnya *self-efficacy*, kurangnya kontrol diri, motivasi yang kurang, dan sikap malas yang tinggi. Sementara faktor eksternal, meliputi distraksi dari lingkungan, beban tugas yang berat, serta kesibukan di luar kegiatan kampus (Nabila, 2023).

Menurut observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti, mahasiswa melakukan prokrastinasi atau menunda-nunda menyusun skripsi yaitu karena mahasiswa kurang motivasi dan rasa tanggungjawab. Beberapa mahasiswa merasa tidak termotivasi untuk menyelesaikan skripsi mereka, terutama jika mereka tidak memiliki minat atau ketertarikan terhadap topik yang mereka pilih. Ketika rasa tanggung jawab terhadap penyelesaian skripsi menurun, mahasiswa cenderung menjadi malas, dan timbullah prokrastinasi akademik. Sedangkan menurut hasil wawancara awal peneliti kepada salah satu subjek, yaitu:

Subjek DAP:

“Aku seneng garap mepet, nek ga mepet gaiso mikir sher.”

Berdasarkan wawancara awal dengan subjek, DAP cenderung suka mengerjakan diakhir waktu karena kalau nggak diakhir waktu menjelang deadline tidak bisa berfikir.

Subjek ES:

“Aku jek repot ngurus pondok, ukm sher, skripsi tak garap keru.”

Berdasarkan wawancara awal dengan subjek, ES kesulitan membagi waktu.

Subjek FRSP:

“Jek males sher buka laptop, deingi ki wes tak buka tapi gaeroh seng meh tak tulis opo ga mudeng mbek skripsiku dewe sherr”

Berdasarkan wawancara dengan subjek, FRSP malas membuka laptop, padahal kemarin sudah buka laptop tapi tidak tahu apa yang mau ditulis, FRSP tidak paham dengan skripsinya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tentang prokrastinasi akademik mahasiswa bk dalam menyusun skripsi di Universitas PGRI Madiun karena terdapat mahasiswa Bimbingan dan Koneling di Universitas PGRI Madiun yang mengalami prokrastinasi akademik dalam menyusun skripsi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka beberapa fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyusun skripsi di Univertitas PGRI Madiun?

2. Bagaimana dampak prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyusun skripsi di Universitas PGRI Madiun?
3. Bagaimana profil mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang melakukan prokrastinasi akademik dalam menyusun skripsi di Universitas PGRI Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyusun skripsi di Universitas PGRI Madiun
2. Untuk mengetahui dampak prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyusun skripsi di Universitas PGRI Madiun
3. Untuk mengetahui profil mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang melakukan prokrastinasi akademik dalam menyusun skripsi di Universitas PGRI Madiun

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian tentunya harus memiliki suatu kegunaan dari hasil penelitian. Manfaat yang akan diharapkan dari adanya penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling terutama mengenai prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyusun skripsi di Universitas PGRI Madiun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Memberikan pemahaman kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik. Dengan demikian, mereka dapat mengenali gejala dan tanda-tanda prokrastinasi dalam diri mereka sendiri dan mengambil langkah untuk mengatasinya.

b. Bagi Sekolah

Dapat digunakan untuk menyusun program pencegahan dan intervensi sejak dini tentang kebiasaan menunda-nunda mengerjakan tugas.

c. Bagi Pihak Universitas

Memberikan masukan yang dapat digunakan oleh pihak universitas dalam mengembangkan kebijakan dan program yang mendukung peningkatan kinerja akademik mahasiswa.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian maka uraian dari definisi istilah sebagai berikut:

1. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah perbuatan menunda-nunda atau menghindari tugas akhir yang tidak segera dikerjakan, yang dimana melakukan aktivitas lain yang kurang penting untuk menyenangkan diri sendiri (Vista et al., 2024). Indikator prokrastinasi akademik yaitu: keyakinan akan kemampuan, gangguan perhatian, manajemen waktu, inisiatif pribadi, dan kemalasan.

2. Penyusunan Skripsi

Penyusunan skripsi adalah proses sistematis dalam membuat karya ilmiah berdasarkan hasil penelitian mandiri mahasiswa tingkat sarjana (S1), sebagai syarat untuk memperoleh gelar akademik.